

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 33 pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi dengan judul Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan dengan Kejadian Depresi pada Pasien Kanker Ovarium yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang, kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Karakteristik pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebagian besar berada pada kategori usia lansia, berstatus pekerjaan tidak bekerja (ibu rumah tangga), menikah, dan menjalani siklus kemoterapi awal.
2. Sebagian besar pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang memiliki tingkat pendidikan sedang.
3. Sebagian besar pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang memiliki tingkat pengetahuan cukup.
4. Sebagian besar pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang mengalami depresi sedang.
5. Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dengan kejadian depresi pada pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang, dengan arah hubungan negatif dan kekuatan hubungan pada kategori kuat, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan maka semakin rendah resiko depresi.
6. Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian depresi pada pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang, dengan arah hubungan negatif dan kekuatan hubungan pada kategori kuat, yang menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan maka semakin rendah resiko depresi.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan desain penelitian longitudinal atau melakukan follow-up jangka panjang untuk memantau perubahan tingkat depresi selama seluruh siklus kemoterapi, bukan hanya pada satu titik waktu.
- b. Disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan jumlah responden yang lebih besar sehingga hasil penelitian menjadi lebih representatif dan memiliki daya generalisasi yang lebih baik.
- c. Disarankan agar peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kejadian depresi pada pasien kanker ovarium, seperti dukungan sosial, status ekonomi, tingkat kecemasan, kondisi komorbid (misalnya hipertensi, diabetes, atau penyakit kronis lainnya), pengalaman penyakit sebelumnya, serta strategi koping yang diterapkan pasien.
- d. Disarankan agar peneliti selanjutnya, apabila asumsi statistik terpenuhi, menggunakan analisis parametrik sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan memiliki kekuatan analisis yang lebih tinggi.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kebidanan, keperawatan, kesehatan masyarakat, dan psikologi kesehatan, khususnya dalam kajian aspek psikososial pada pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi.
- b. Diharapkan agar temuan penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah terkait hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan kejadian depresi pada pasien penyakit kronis.
- c. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya, terutama dalam perancangan intervensi edukatif dan psikososial berbasis bukti (evidence-based practice).

3. Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan agar masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya pengetahuan kesehatan, khususnya terkait kanker ovarium dan dampak psikologis yang ditimbulkan selama proses kemoterapi.
 - b. Diharapkan agar keluarga dan orang terdekat pasien mampu memberikan dukungan emosional, informasi yang benar, serta motivasi kepada pasien selama menjalani pengobatan.
 - c. Diharapkan agar masyarakat dapat mengurangi stigma negatif terhadap gangguan kesehatan mental, khususnya depresi pada pasien kanker, sehingga tercipta lingkungan sosial yang lebih suportif.
4. Bagi RSUP Dr. M. Djamil Padang
 - a. Disarankan agar RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat mengembangkan program pendampingan psikologis yang terstruktur dan berkelanjutan serta menyediakan ruangan khusus untuk konseling bagi pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi, khususnya bagi pasien yang mengalami depresi.
 - b. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam merancang upaya preventif dan program edukasi yang kolaboratif bagi pasien, dengan tujuan menurunkan angka kejadian depresi pada pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi.

